

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa kualitatif terhadap 25 dokumen rekam medis pasien rawat inap diagnosa tuberkulosis di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan periode 01-28 februari 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Review Kekonsistenan Informasi Anamnese, sebesar 58% tercatat secara konsisten dan 42% tidak tercatat secara konsisten. Persentase kekonsistenan tertinggi pada review ini terdapat pada komponen “Batuk” sebanyak 25 dokumen (100%) yang tercatat/terisi secara konsisten. Persentase kekonsistenan terendah terdapat pada komponen “Keringat malam” 1 dokumen (4%) yang tercatat secara konsisten.
2. Review Kekonsistenan Informasi Pemeriksaan Fisik, sebesar 100% tercatat secara konsisten, Persentase kekonsistenan tertinggi terdapat pada keempat komponen lainnya yaitu “Inspeksi”, “Palpasi”, “Perkusi” dan “Auskultasi” dari masing-masing 25 dokumen (100%) tercatat/terisi secara konsisten.
3. Review Kekonsistenan Informasi Pemeriksaan Diagnostik, sebesar 85% tercatat secara konsisten dan 15% tidak tercatat secara konsisten. Persentase kekonsistenan tertinggi pada *review* ini terdapat pada komponen “Darah lengkap”, “Kadar gula darah”, juga “Foto Thorax” memiliki persentase tertinggi yaitu 25 dokumen (100%) tercatat/terisi secara konsisten. Persentase

4. kekonsistenan terendah terdapat pada komponen “HIV” yaitu hanya 9 dokumen rekam medis (36%) yang tercatat secara konsisten.
5. Review Kekonsistenan Informasi Pemberian Terapi, sebesar 100% tercatat secara konsisten dan 0% tidak tercatat secara konsisten. Persentase kekonsistenan tertinggi sebanyak 25 dokumen (100%) yang tercatat/trisi secara konsisten. Persentase kekonsistenan terendah terdapat yaitu sebesar 0 dokumen (0.0%) yang tidak tercatat/terisi secara konsisten.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisa kualitatif pasien rawat inap Tuberculosis maret 2025 di RSUD Imelda Pekerja Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk rekam medis tuberkulosis perlu disusun secara lengkap dan jelas sesuai standar PNPk, mencakup informasi anamnesis, pemeriksaan penunjang, pemeriksaan diagnosis, dan pengobatan/terapi. Apabila terdapat kekosongan atau ketidaksesuaian, penting untuk segera dilakukan perbaikan agar data yang tercatat akurat dan konsisten.
2. Disarankan kepada pihak RSUD Imelda Pekerja Indonesia untuk dapat memberikan edukasi berkelanjutan bagi seluruh tenaga kesehatan mengenai pentingnya pencatatan data rekam medis yang lengkap, akurat, konsisten, untuk mendukung kelengkapan dan mutu data rekam medis.